**BAB II**

**KRISIS UKRAINA**

**2.1 Gambaran Umum Negara Ukraina**

Secara geografis, Ukraina terletak di tenggara Eropa. Memiliki area seluas 603,628 km² menjadikan Ukraina negara perbatasan terbesar di benua Eropa. Ukraina berbatasan dengan Polandia, Slowakia, Hungaria, Rumania, Moldova, Belarus dan Rusia. Secara ekonomi, Ukraina merupakan negara industri dan negara penghasil pertanian. Ukraina diberkahi oleh sumber daya alam dan dikenal sebagai keranjang roti Eropa.

 Ukraina dikenal sebagai ” Kievan Rus ” ( dari mana Rusia merupakan turunan ) sampai abad ke-16 . Pada abad ke-9 , Kiev merupakan pusat politik dan budaya utama di Eropa Timur . Rus Kiev mencapai puncak kejayaannya di abad ke-10 dan mengadopsi Bizantium Kristen . Mongol penaklukan tahun 1240 berakhir kekuasaan Kievan . Dari 13 ke abad ke-16 , Kiev berada di bawah pengaruh Polandia dan Eropa Barat . Negosiasi Persatuan Brest – Litovsk tahun 1596 dibagi Ukraina menjadi umat Katolik Ortodoks dan Ukraina . Pada 1654, Ukraina meminta tsar dari Moscovy untuk perlindungan melawan Polandia , dan Perjanjian Pereyasav ditandatangani tahun itu mengakui kedaulatan Moskow . Perjanjian ini ditafsirkan oleh Moskow sebagai undangan untuk mengambil alih Kiev , dan negara Ukraina akhirnya diserap ke dalam Kekaisaran Rusia .

Setelah Revolusi Rusia , Ukraina mendeklarasikan kemerdekaannya dari Rusia pada 28 Januari 1918, dan beberapa tahun perang terjadi dengan beberapa kelompok . Tentara Merah akhirnya menang atas Kiev , dan pada tahun 1920 Ukraina menjadi sebuah republik Soviet . Pada tahun 1922 , Ukraina menjadi salah satu pendiri dari Uni Republik Soviet Sosialis . Pada 1930 , penegakan pemerintah Soviet kolektivisasi bertemu dengan perlawanan petani , yang pada gilirannya mendorong penyitaan gabah dari petani Ukraina oleh pemerintah Soviet , yang dihasilkan kelaparan mengambil diperkirakan mencapai 5 juta jiwa . Ukraina adalah salah satu republik Soviet yang paling hancur setelah Perang Dunia II . Pada tanggal 26 April 1986, pembangkit listrik tenaga nuklir bangsa di Chernobyl adalah lokasi kecelakaan nuklir terburuk di dunia . Pada 29 Oktober 1991 , Ukraina parlemen memilih untuk menutup reaktor dalam waktu dua tahun dan meminta bantuan internasional dalam membongkarnya .

Hampir secara keseluruhan Ukraina terdiri dari dataran dan menghabiskan sebagian besar Dataran Eropa Timur. Bagian tengah Ukraina terdiri dari dataran rendah Dnepr, yang dialiri sungai Dnepr yang mengalir dari Utara ke Selatan. Dataran rendah lainnya membentang sepanjang pantai di laut Hitam dan Azov di selatan Ukraina, sementara semenanjung Crimean, di ujung selatan, memiliki dataran rendah dan pegunungan rendah. Ukraina Barat memiliki sejumlah dataran tinggi, dan pegunungan Carpathian membentang sepanjang lebih dari 240 km (150 mil).

Ukraina berada dalam zona iklim sedang dan menerima 16 hingga 24 inci (400 hingga 600 mm) pengendapan per tahun. Musim dingin sedikit ringan, tidak ada rasa dingin yang parah tetapi salju biasa turun kecuali di wilayah selatan. Sungai dan danau membeku di musim dingin. Musim panas agak panas dan kering, dengan hujan yang sekali-kali turun. Tanah hitam yang subur mendapat cukup air selama musim semi dan musim gugur dan disoroti banyak sinar matahari selama musim panas.

Karena kondisi iklim yang baik, secara tradisional Ukraina merupakan area pertanian. Di sini bertumbuh gandum, jagung, soba, sayuran merah dan hijau, beragam jenis buah, melon dan beri. Ukraina adalah salah satu sumber utama penghasil gula dunia. Ukraina menghasilkan gula bagi kebutuhan domestik dan internasional.

Negara ini kaya akan sumber daya alam, seperti bijih besi, batu bara, logam warna, minyak, gas, garam, tanah liat dan tenaga air potensial. Ukraina telah mengembangkan industri yang bervariasi, terkonsentrasi sebagian besar di dan sekitar kota-kota besar, seperti Kiev, Kharkiv, Odessa, Dnepropetrovsk, Donetsk, Zaporozhe, Dneprodzerzhinsk, Lvov, Nikolayev dan lainnya. Ukraina memproduksi pesawat dan kapal laut, truk dan bis, mobil dan lokomotif, komputer dan peralatan elektronik, peralatan presisi dan mesin pertanian, TV dan radio, zat kimia dan tekstil, dan beragam barang-barang keperluan. Odessa, Sevastopol, Nikolayev, Kherson dan Kerch adalah pelabuhan-pelabuhan utama Ukraina.

Ukraina adalah negara republik demokratis. Rakyat memilih presiden, parlemen (Verkhovna Rada), walikota dan utusan daerah serta dewan kota melalui pemungutan suara langsung. Undang-undang Dasar Ukraina menetapkan 40 jam kerja selama 1 minggu, dan juga menjamin hak berlibur tahunan bagi warga negaranya. Undang-undang Dasar dan hukum di Ukraina menjamin bahwa warga negara Ukraina tidak bisa didiskriminasi atau dituntut atas pandangan politik dan kewarganegaraan mereka.

Sistem pendidikan Ukraina dianggap yang paling maju di dunia; sistem ini menawarkan beragam kesempatan belajar bagi siswa lokal dan internasional. Terdapat hampir 400 bangunan sekolah tinggi (universitas) di Ukraina. Di antaranya terdapat 220 institusi negeri, dan 93 swasta, dan sejumlah institusi kotamadya. Seseorang dapat memperoleh pendidikan lanjutan di universitas, sekolah tinggi, atau lembaga yang setara dengan universitas, yang secara tradisional disebut “institut” yang terakreditasi tingkat 3 atau 4. Akhir-akhir ini, Ukraina telah menjadi tujuan terkemuka bagi siswa dikarenakan biaya pendidikan yang murah, pengakuan global, kesempatan belajar dalam bahasa Inggris dan pengalaman menjadi siswa internasional yang bisa didapat setelah menyelesaikan sekolah mereka.[[1]](#footnote-1)

Negara Ukraina terbentuk setelah Uni Soviet runtuh. Ketika Presiden Leonid Kravchuk terpilih oleh parlemen Ukraina pada tahun 1990 , ia bersumpah untuk mencari kedaulatan Ukraina . Ukraina mendeklarasikan kemerdekaannya pada 24 Agustus, 1991. Pada Desember 1991 , Ukraina , Rusia , Belarus dan pemimpin dirikan Commonwealth of Independent States baru dengan modal yang akan terletak di Minsk , Belarus . Pemerintah baru negara itu lambat untuk mereformasi era – Soviet yang dikelola negara ekonomi , yang terganggu oleh penurunan produksi , kenaikan inflasi , dan pengangguran yang meluas di tahun-tahun setelah kemerdekaan . AS mengumumkan pada Januari 1994 bahwa kesepakatan telah dicapai dengan Rusia dan Ukraina untuk kehancuran seluruh persenjataan nuklir Ukraina . Pada Oktober 1994, Ukraina memulai program liberalisasi ekonomi dan pindah untuk membangun kembali otoritas pusat atas Krimea . Pada tahun 1995 , pemimpin separatis Krimea telah dihapus dan konstitusi Krimea dicabut .[[2]](#footnote-2)

Pada bulan Juni 1996 , hulu ledak nuklir strategis terakhir dipindahkan ke Rusia . Juga bahwa parlemen bulan menyetujui konstitusi baru yang memungkinkan untuk kepemilikan pribadi atas tanah . Kesepakatan ditandatangani pada bulan Mei 1997 tentang masa depan armada Laut Hitam , di mana Ukraina dan Rusia kapal akan berbagi pelabuhan Sevastopol selama 20 tahun .

Krisis keuangan Rusia di musim gugur 1998 menyebabkan masalah berat bagi perekonomian Ukraina , yang tergantung pada Rusia untuk 40 % dari perdagangan luar negeri . Ukraina tetap dibebani dengan ekonomi era – Soviet , dan sebagian besar industri utama masih di bawah kontrol negara . Korupsi merajalela , dan sebagai hasilnya , investor Barat telah menunjukkan hanya bunga minimal . Pemilihan reformis Viktor Yushchenko sebagai perdana menteri pada Desember 1999 , namun disambut dengan optimisme oleh Barat. Dia juga sangat populer di kalangan Ukraina . Tapi pada bulan April 2001 , dia diberhentikan dalam mosi tidak percaya direkayasa oleh Komunis garis keras dan bisnis besar Ukraina .

Demonstrasi dengan kekerasan mengguncang Ukraina pada musim dingin tahun 2001 , dengan pengunjuk rasa menuntut pengunduran diri dan impeachment presiden otoriter Leonid Kuchma . Kritikus menuduh Kuchma keterlibatan dalam pembunuhan seorang wartawan kritis korupsi pemerintah . Kuchma telah direkam pada tape mendesak bahwa wartawan dibuang .

Pada tahun 2004 , Kuchma mengumumkan ia akan pensiun . Pemilihan presiden diadu Viktor Yushchenko , mantan perdana menteri reformis , melawan Viktor Yanukovich , perdana menteri saat ini dan memilih penerus Kuchma . Kampanye adalah salah satu yang sangat kotor. Yuschenko hampir fatal diracuni dengan dioksin dan harus dirawat di rumah sakit selama beberapa minggu tak lama sebelum pemilu . Dokter meramalkan bahwa keracunan akan mempengaruhi kesehatan selama bertahun-tahun yang akan datang. Dalam pemilihan limpasan November 21 , Perdana Menteri Yanukovich menerima 49,5 % suara dan Yushchenko 46,5% . Pemantau internasional menyatakan pemilu secara besar-besaran penipuan . Ratusan ribu pendukung Yushchenko turun ke jalan-jalan ibukota dan kota-kota lainnya di protes , dan apa yang dikenal sebagai Revolusi Oranye ( setelah tanda tangan warna kampanye Yushchenko ) terus kekuatan penuh selama dua minggu ke depan . Pada tanggal 3 Desember, Mahkamah Agung membatalkan hasil pemilu . Pada tanggal 8 Desember, parlemen memberikan suara mendukung perombakan sistem politik Ukraina , amandemen konstitusi untuk mereformasi undang-undang pemilu dan mentransfer beberapa kekuasaan presiden kepada parlemen . Dalam pemilihan presiden akhir pada 26 Desember , Yuschenko memenangkan 52 % suara untuk Yanukovich 44,2 % . Pada 23 Januari 2005 , Viktor Yushchenko disumpah masuk Fellow reformis Yulia Timoshenko menjadi perdana menteri . Tetapi dalam tahun reputasi Yushchenko reformis ternoda oleh pertikaian pemerintahannya dan tuduhan korupsi . Dia dipecat Perdana Menteri Timoshenko dan seluruh kabinetnya pada Agustus 2005. Krisis mengguncang kepercayaan publik dalam Revolusi Oranye , dan Yushchenko terus inattentiveness korupsi pemerintah telah lebih kecewa publik .[[3]](#footnote-3)

**2.2 Kebijakan Luar Negeri Ukraina**

Kebijakan luar negeri Ukraina adalah melalui pendekatan dengan Negara-negara, kerjasama dengan Organisasi Internasional, promosi kepentingan nasionalnya, dan melindungi hak-hak warga Negara dan para diaspora yang berada di luar negeri.

 Tujuan strategis kebijakan luar negeri Ukraina meliputi [Eropa](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/European_integration&usg=ALkJrhhecea1H1dVxRLGoFr2Kbd1Lssd0w) dan [integrasi Euro-Atlantik,](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/NATO&usg=ALkJrhipA5XnV3zhBFHcMbNrXAF1gjqFqg) membentuk hubungan kemitraan strategis dengan [Amerika Serikat,](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/United_States_of_America&usg=ALkJrhhYmZqouJg5h2eXY3Os8dfWYHu3gA) [Uni Eropa,](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/European_Union&usg=ALkJrhgayc0h9sPEYgM37nWffrZ8zsI2-A) dan [Federasi Rusia,](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/Russian_Federation&usg=ALkJrhh6dKX44W6-AV1qwEJgqChBHRnAng) kerjasama dengan negara-negara anggota [CIS](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/Commonwealth_of_Independent_States&usg=ALkJrhjq6ViqmcI7PRGKJUcdrr7Deruk-A) dan [GUAM,](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/GUAM_Organization_for_Democracy_and_Economic_Development&usg=ALkJrhgV0EpvkozpVq_BbgqAf-MSnz8d4g) keterlibatan aktif dengan [PBB](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/UN&usg=ALkJrhjyWKMHV8hHUQfIQnKE-RC0Gx5IRw) dan organisasi internasional lainnya, partisipasi efektif dalam ekonomi global dengan perlindungan yang maksimal dari kepentingan nasional, dan transformasi Ukraina menjadi [kekuatan regional.](https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&rurl=translate.google.co.id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/Regional_power&usg=ALkJrhh2DxIXQ-SKgpY2wWQ8aHq5NEAfFg)[[4]](#footnote-4)

Ukraina mempertahankan hubungan damai dan konstruktif dengan semua negara tetangganya, hubungan Ukraina sangat dekat dengan Rusia dan Polandia. Kemudian hubungan dengan Rusia dipersulit oleh ketergantungan energi dan oleh tunggakan pembayaran. Namun, hubungan telah membaik dengan ratifikasi 1998. Kedua belah pihak telah menandatangani serangkaian kesepakatan pembagian final dan disposisi bagi mantan negara bagian Uni Soviet.

Armada Laut Hitam telah membantu untuk mengurangi ketegangan. Ukraina menjadi (non-resmi) anggota Commonwealth of Independent States (CIS) pada tanggal 8 Desember 1991, namun pada Januari 1993 menolak untuk mendukung rancangan piagam memperkuat politik, ekonomi, dan hubungan pertahanan antara anggota CIS, dan benar-benar berhenti untuk berpartisipasi sebagai anggota pada bulan Maret 2014. Ukraina adalah anggota pendiri dari GUAM (Georgia - Ukraina - Azerbaijan - Moldova).

Di 1999-2001, Ukraina menjabat sebagai anggota tidak tetap dari Dewan Keamanan PBB. Secara historis, Soviet Ukraina bergabung dengan PBB pada tahun 1945 sebagai salah satu anggota asli berikut kompromi Barat dengan Uni Soviet, yang telah meminta kursi untuk semua 15 dari republik serikat. Ukraina telah konsisten mendukung damai, pemukiman negosiasi sengketa. Ini telah berpartisipasi dalam pembicaraan quadripartite tentang konflik di Moldova dan dipromosikan resolusi damai untuk konflik di negara pasca-Soviet Georgia. Ukraina juga telah membuat kontribusi besar untuk PBB sebagai penjaga perdamaian operasi sejak tahun 1992.[[5]](#footnote-5)

**2.3 Upaya Integrasi Ukraina ke Uni Eropa**

Upaya integrasi Ukraina ke Uni Eropa sejak tahun 2008 menimbulkan gejolak di dalam negeri Ukraina. Proses tersebut juga mempengaruhi hubungan Ukraina dan Rusia. Menyikapi gagasan Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa, Rusia menyatakan ketidaksetujuannya kepada Ukraina. Hal tersebut menimbulkan permasalahan yang signifikan bagi kedua negara.

 Hubungan antara Ukraina dan Rusia menjadi perhatian terkait dengan hubungan sejarah, politik dan demografi keduanya. Kompleksitas hubungan bilateral kedua negara terjadi sejak lepasnya Ukraina dari Rusia (yang dulunya Uni Soviet) dan sejak adanya gagasan Ukraina untuk berintegrasi dengan Uni Eropa. Instabilitas politik yang dialami Ukraina, ketergantungan ekonomi yang mengikat Ukraina, serta ambisi Rusia untuk mengembalikan struktur integratif Rusia terhadap negara-negara bekas Uni Soviet menjadi permasalahan penting bagi Ukraina.

 Ukraina mengalami krisis ekonomi pada tahun 2008, 2009 hingga 2010. Krisis ekonomi tersebut, salah satunya disebabkan oleh penghentian pasokan gas Rusia di Ukraina. Akibatnya pabrik-pabrik metalurgi memberhentikan pekerja. Pengangguran meningkat pada periode tersebut dan juga menurunnya upah riil di Ukraina. Pada penghentian pasokan gas oleh Rusia ke Uni Eropa tensi kedua negara meningkat dan menimbulkan konflik terhadap kedua negara. Dalam upaya integrasi Ukraina ke Uni Eropa, terdapat beberapa faktor yang mendorong keinginan untuk berintegrasi ke Uni Eropa. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mendorong keinginan integrasi tersebut. Faktor internal yang mendorong ialah faktor ekonomi Ukraina yang mengalami krisis dan dalam rangka meningkatkan taraf ekonomi domestik Ukraina. Faktor internal lainnya sentimen anti-Rusia yang melekat di sebagian masyarakat Ukraina.[[6]](#footnote-6)

Faktor eksternal yang mendorong upaya integrasi ialah dominasi Rusia yang menekan Ukraina. Selain adanya dominasi Rusia yang besar di Ukraina, faktor pendorong eksternal lainnya ialah perluasan Uni Eropa ke wilayah timur Eropa. Perluasan Uni Eropa ke negara–negara bekas Uni Soviet mendorong Ukraina untuk berupaya berintegrasi. Perluasan tersebut membuat Ukraina dapat melihat peluang untuk bergabung dengan Uni Eropa.

Dominasi Rusia yang besar dan membelenggu Ukraina menimbulkan adanya sentimen anti-Rusia. Sentimen anti-Rusia yang melekat kuat pada sebagian masyarakat Ukraina mendukung gagasan untuk bergabung dengan Uni Eropa yang terdiri dari negara–negara Eropa Barat. Disamping itu bergabungnya Slovakia, Slovenia pada tahun 2004, Bulgaria pada tahun 2007, dan Kroasia yang baru saja resmi bergabung menjadi anggota Uni Eropa pada tahun 2013 tentunya mendorong Ukraina untuk menjadi anggota Uni Eropa berikutnya.

Ukraina telah lama menjalin hubungan dengan Rusia sebagai sesama negara pecahan Uni Soviet, dan Rusia selama ini memiliki kepentingan yang sangat berseberangan dengan Uni Eropa dan berusaha sebisa mungkin untuk menekan Ukraina agar tidak terlalu dekat dengan Uni Eropa. Presiden Rusia, Vladimir Putin, cukup menunjukan sikap tidak mendukung terhadap gagasan Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa. Hal yang cukup memicu ketegangan lainnya yakni Ukraina (pada pemerintahan Viktor Yuschengko) menerapkan politik anti-Rusia pada awal pemerintahannya.

 Pertemuan antara Ukraina dan Uni Eropa sudah dimulai pada tahun 1994 dengan menyepakati perjanjian Partnership and Cooperation Agreement (PCA). Perjanjian ini fokus terhadap masalah–masalah ekonomi dan sosial, pemerintahan dan menjamin kebebasan pers dan hak–hak sipil. Perjanjian tersebut berlaku pada tahun 1998 dan berakhir pada tahun 2008. Setelah bertemu pada EU–Ukraine Summit pada 1997, dan EU–Ukraine Summit pada 1998, hubungan kedua belah pihak resmi berada pada kerangka European Neighborhood Policy (ENP).

Tahun 2009 sampai tahun 2011 adalah tahun dimana terjadi proses negosiasi antara Uni Eropa dan Ukraina. Negosiasi kedua pihak tersebut diselenggarakan dalam menyepakati Association Agreement (AA). Association Agreement (AA) adalah perjanjian penting sebagai langkah awal menjadi anggota Uni Eropa dan juga berlakunya Free Trade Area (FTA) terhadap Ukraina dan negara–negara anggota Uni Eropa.

AA berisikan perjanjian mengenai integrasi ekonomi negara – negara Eropa dan sebuah asosiasi politik di Eropa. Pada akhir 2011, tepatnya pada bulan desember, Uni Eropa dan Ukraina mengadakan pertemuan yang dimana Ukraiana akan menandatangai AA.Penandatanganan tersebut harus ditunda melihat situasi internal Ukraina pada saat itu tidak stabil, terkait dengan Yulia Tymoshenko (mantan Perdana Menteri Ukraina) yang dipenjarakan di Ukraina. Uni Eropa menunda penandatangan AA sampai Pemilihan Umum Parlemen , yakni sebagai uji demokrasi dan rule of law di Ukraina.[[7]](#footnote-7)

November 2013 adalah agenda dimana AA akan ditandatangani oleh Ukraina. Namun terjadi sesuatu yang sangat mengejutkan bagi rakyat Ukraina, Uni Eropa dan negara–negara yang mempunyai kepentingan dalam hal ini. Presiden Ukraina, Viktor Yanukovych menghadiri pertemuan yang diagendakan di Lithuania, dan menolak menandatangani AA. Sejak saat itu, protes datang bertubi-tubi terhadap Presiden Viktor Yanukovych. Seperti yang terjadi pada 8 Desember 2013 di mana masyarakat pro Uni Eropa di Ukraina menggelar aksi Sejuta Orang. Unjuk rasa yang bertajuk “The March of a Million” digelar di Lapangan Kemerdekaan meski diselimuti salju di Kiev.

Gejolak masyarakat Ukraina yang memperjuangkan Ukraina bergabung dengan Uni Eropa semakin memuncak hingga kini setelah Presiden Ukraina Viktor Yanukovych menolak menandatangani pakta perdagangan dengan Uni Eropa di Vilnius, Lituania pada November 2013. Meski Presiden Viktor Yanukovych dikenal sebagai pro Uni Eropa, namun ancaman Rusia terhadap kelangsungan ekonomi, terutama dalam kaitan energi negerinya, membuatnya menolak menandatangani pakta tersebut.

Masyarakat Ukraina yang pro Uni-Eropa meyakini bahwa Ukraina terlalu menggantungkan diri pada produk ekspor produk besi yang praktis pembelinya hanya Rusia. Sementara sektor lain yang berpotensi mendatangkan devisa, seperti pariwisata, terhalang oleh kebijakan yang sangat ketat dalam pemberian visa. Upaya masyarakat dan dinamika kepemimpinan di Ukraina dalam melepaskan dominasi serta ambisi Rusia dengan Custom Union dan Uni Eurasia nya sangat menarik dan penting untuk diteliti.[[8]](#footnote-8)

**2.4 Latar Belakang Krisis Ukraina**

 Krisis Ukraina bermula dari adanya perbedaan pandangan social politik di Ukraina, telah menunjukkan serangkaian dinamika baru di kawasan regional Eropa. Krisis bermula ketika Presiden Ukraina pada saat itu yaitu Viktor Yanukovych menolak menandatangani perjanjian kerjasama dan perdagangan bebas dengan Uni Eropa dan lebih memilih menerima bantuan dari Rusia berupa pinjaman sebesar 15 milliar dolar AS dan potongan harga gas Rusia untuk Ukraina sebesar 30%. Keputusan Yanukovych tersebut kemudian menuai protes dari masyarakat pro-Ukraina Barat yang berlangsung di Kiev dan terus berlanjut hingga tahun 2014. Protes yang menggunakan kekerasan dan menyebabkan terbunuhnya 77 Demonstran dan 600 lainnya mengalami luka-luka.[[9]](#footnote-9)

Aksi massa kali ini memang tergolong brutal, kejam dan tak bermoral karena selain telah melakukan intimidasi, melemparkan bom-bom molotov ke banyak orang, juga menyerbu gedung-gedung pemerintah, dll. Ketika ada anggota massa tewas tertembak aparat, maka itulah korban pertama dalam dua bulan unjuk rasa menentang pemerintah. Tetapi akibat penembakan justru aksi pun semakin meluas, bahkan sudah berani merambah ke timur Ukraina, wilayah basis dimana massa Yanukovich berada. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, Presiden Ukraina, Viktor Yanukovych mengajukan permintaan tertulis kepada Rusia agar dapat membantu mengatasi konflik internal Ukraina khususnya di wilayah Crimea, sehingga pemerintah Rusia mengirimkan pasukan ke wilayah Crimea dan Ukraina Timur.[[10]](#footnote-10)

Diharapkan untuk melerai konflik, keberadaan angkatan bersenjata Rusia tenyata tidak sepenuhnya mampu meredakan konflik, tetapi justru memperburuk keadaan. Karena situasi dalam peristiwa ini semakin memanas dan telah menimbulkan banyak korban jiwa, maka parlemen Ukraina akhirnya memutuskan untuk mengadakan siding dengan presiden Ukraina. Dalam sidang ini dihasilkasn sebuah keputusan yang
menetapkan pengunduran diri Presiden Viktor Yanukovych yang dianggap gagal
menjalankan pemerintahan.[[11]](#footnote-11)

Setelah pengunduran diri Viktor Yanukovych, terjadi kekosongan pemerintahan di Ukraina. Kekosongan pemerintahan ini lalu diisi oleh pihak perlemen Ukraina dengan membentuk pemerintahan sementara. Orientasi politik pemerintahan sementara berbeda, pemerintahan sementara ini cenderung berpihak kepada Uni Eropa. Hal ini mengakibatkan gelombang demonstrasi kembali terjadi, terutama di daerah Krimea yang dimana mayoritas penduduknya merupakan etnis Rusia.[[12]](#footnote-12) Tindakan ini kembali memicu perlawanan dari aparat keamanan, akan tetapi juga masyarakat pro-Uni Eropa.

Pasca terjadinya krisis di Kiev, sekelompok pasukan bersenjata tak dikenal memasuki wilayah Crimea dan mengambil alih daerah tersebut. Meski Rusia berdalih ini bukan pasukannya, namun permintaan Presiden Putin kepada parlemen untuk mengirimkan menempatkan pasukannya di Crimea menjadi bukti tersendiri. Hal ini yang kemudian menjadi pertanyaan mengapa Rusia menempatkan pasukannya di Crimea dan memancing kemarahan pemerintah Ukraina sementara krisis yang terjadi di Kiev secara geopolitik jauh dari Crimea.

Gerakan separatis terbentuk untuk menyuarakan suara anti-Ukraina dan pro-Rusia, dan dituding mendapatkan dukungan militer dari Rusia.[[13]](#footnote-13) Krisis Ukraina pasca digulingkannya pemerintahan Viktor Yanukovych beralih ke daerah Krimea, dikarenakan banyak etnis Rusia disana menginginkan berintegerasi dengan Rusia. Latar belakang Krimea pun memang sangat erat dengan Rusia, dimana daerah ini dahulunya merupakan bagian dari Uni Soviet. Kemudian lokasi armada militer Laut Hitam pun berada di kota Sevastopol, Krimea, merupakan alasan kuat Rusia untuk mempertahankan pengaruhnya di Krimea.

**2.5 Krisis Ekonomi Ukraina**

Ukraina mengalami dampak yang begitu signifikan, salah satunya dalam aspek Ekonomi. Butuh waktu cukup banyak setelah pergantian pemerintahan yang dilakukan begitu berdarah, dan aneksasi yang dilakukan oleh Federasi Rusia di kawasan Krimea, untuk kembal Begitu banyak permaslahan yang dialami dan harus di hadapi Ukraina.Gejolak konflik yang terjadi di Ukrina menyebabkan terjadinya kemerosotan pereokomian ukraina dan menyebabkan ukraina akan memasuki masa krisis parah. Karena diketahui ukraina mengalami kemerosotan di dalam bidang ekonomi akibat konflik dan permasalahan-permasalahan yang terjadi bukan hanya berpengaruh terhadap perekonomian ukraina sendiri akan tetapi mempengaruhi ekonomi global.Situasi ekonomi Ukraina memburuk dimana utang makin besar, korupsi meluas, harga-harga melonjak naik. Sekalipun ada bantuan milyaran dari luar negeri, penduduk Ukraina menghadapi tantangan berat, dan dengan terjadinya krisis tersebut bukan hanya ukraina sendiri yang mengalami dampak dari krisis tersebut akan tetapi dampaknya juga mengenai ekonomi global. Dalam sebuah media menulisakan Krisis Ukraina Hambat Perekonomian Global, Menurut para ahli Bank Dunia, krisis di Ukraina akan punya dampak lebih besar pada perkembangan ekonomi dunia dari yang diperkirakan sebelumnya.Eskalasi situasi di negara itu bisa merusak kepercayaan pelaku ekonomi,yang kemudian membatalkan invewtasi secara umum dan bersikap menunggu.[[14]](#footnote-14)

Tertekan oleh kerusuhan politik,ekonomi Ukraina terus memburuk dengan cepat dan rakyat setempat semakin menghadapi kerasnya keadaan karena para pemimpin baru negara mereka mengkhawatirkan pukulan akibat diperkanalkanya langkah penghematan. Ekonomi Ukraina sudah morat-marit bahkan sebelum digulingkannya Presiden Viktor Yanukovych. Dalam pekan-pekan mendatang, penghapusan subsidi energi yang besar, kenaikan pajak dan pengurangan besar-besaran anggaran belanja pemerintah akan mulai menggigit.Sekitar 24.000 pegawai negri dan 80.000 pesonil kepolisian bisa kehilangan pekerjaan mereka. Sebagian untuk memenuhi persyaratan yang diberlakukan Dana Moneter Internasional (IMF) karena menerima pinjaman darurat $18 miliar, para pemimpin negara itu pasca Yanukovych tidak punya banyak pilihan untuk mulai memperkenalkan langkah penghematan.Mereka berusaha untuk mengangkat kembali Ukraina dari "jurang kebangkrutan ekonomi dan keuangan," kata PM Ukraina Arseniy Yatsenyuk.Yatsenyuk meminta rakyat Ukraina agar bersabar, dengan mengatakan bahwa salah urus ekonomi di bawah kekuasaan Yanukovych dan merajalelanya korupsi presiden terguling dan kelompoknya menjadi sebab buruknya keadaan negara.

Lebih dari $20 miliar cadangan emas negara Ukraina kemungkinan sudah digelapkan selama kekuasaan Yanukovych, dengan lebih $37 miliar pinjaman raib begitu saja. Selama tiga tahun terakhir, lebih $70 miliar dialihkan ke rekening luar negeri dari sistem keuangan Ukraina. Para pejabat Ukraina mengatakan, lebih $20 miliar cadangan emas negara kemungkinan sudah digelapkan selama kekuasaan Yanukovych, dengan lebih $37 miliar pinjaman raib begitu saja. Selama tiga tahun terakhir, lebih $70 miliar dialihkan ke rekening luar negeri dari sistem keuangan Ukraina, kata mereka, seraya menambahkan, negara itu membutuhkan uang kontan untuk pulih sebagaimana juga buruhnya dengan utang $75 miliar. Bukan hanya itu saja krisis ukraina berdampak dengan gejolak kenaikan harga emas dekati level tertinggi dalam 3 pekan terakhir,hal itu tidak hanya melukai perekonomian lokal akan tetapi menjadi pukulan untuk perekonomian global.

Ada beberapa alasan mengapa krisis Uraina pada akhirnya mengakibatkan kemerosotan dibidang ekonomi global:

1. Ukraina adalah penghubung terpenting perdagangan Rusia-Eropa.Ekonomi Ukraina tidak memiliki kekuatan dalam ekonomi global,tapi justru kondisi geografisnya.Rusia menyuplai 25 persen kebutuhan gas Eropa dan setengah kebutuhan itu dipompa melalui Ukraina.

2. Salah satu prosek yang tidak biasa pada 10 negara ekonomi terbesar adalah memberi sanksi pada anggotanya.Namun mentri luar negri AS Jhon Kerry mengatakan AS sedang mempertimbangkan sanksi bagi Rusia.Presiden Barak Obama juga sedang"mempertimbangkan semua pilihan".Tidak lah benar jika Rusia tidak bergantung pada ekonomi internasional.Hampir setengah perdagangan diRusia adalah dengan negara-negar Eropa.Rusia juga memerlukan impor untuk menjaga pasokan barang bagi rakyatnya.

3. Kenaikan harga di Eropa. Ukraina merupakan eksportir gandum dan jagung terbesar. Harga kedua komoditas ini akan meningkat jika krisis Ukraina terus berlanjut. Hal ini akan meningkatkan ketidakseimbangan harga di wilayah yang mengkonsumsi kedua komoditas tersebut.

4. Pemerintah Ukraina memerlukan bantuan.Masalah ekonomi tidak akan begitu fluktuatif jika Ukraina memiliki ekonomi yang kuat.Tahun ini negara tersebut harus melunasi 13 miliar dolar AS dan 16 miliar dolar AS diakhir 2015.Tanpa bantuan,negara ini akan menghadapi default.Ukraina tidak akan bertahan dalam beberapa bulan kedepan tanpa reformasi.tidak jelas dari mana uang didapatkan,terutama setelah Moskow membekukan dana talangan sebesar 15 miliar dolar As.sumber dana lain yang bisa diupayakan adalah dari Dana Moneter Internasional (IMF).Managing direktor IMF Christine Lagarde menyatakan tengah berkonsultasi apakah dana bantuan kepada Ukraina dapat di sesuaikan dengan kebutuhannya,yaitu 35 miliar dolar AS.

5. Ukraina bukan satu-satunya negara berkembang yang rentan krisis.Instabilitas Ukraina muncul ditengah masa-masa sulit bagi negara berkembang diseluruh dunia.Hal ini terjadi setelah bank sentral AS melakukan pengurangan stimulus atau quantitative easing (QE).Situasi di Ukraina juga akan menyakiti perbankan Rusia yang banyak menyalurkan kredit ke Ukraina.[[15]](#footnote-15)

Melambatnya ekonomi Ukraina mempengaruhi ekonomi global,bukan hanya di internal yang mengalami krisis akan tetapa negara luar merasakan dampak yang terjadi akibat krisis yang menimpa Ukraina tersebut.Salah satu cara yang dapat membantu Ukraina keluar dari problema krisis ekonomi dengan cara diplomatik. Menteri Luar Negeri AS John Kerry dan Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov bertemu di Paris,untuk mengupayakan solusi diplomatik bagi krisis Ukraina,yang akan membatalkan penggelaran pasukan militer di sekitar Ukraina.

Krisis di Ukraina telah memprovokasi berbagai reaksi yang kompleks di seluruh Asia. India, yang memiliki hubungan yang semakin erat, telah mendukung Rusia.China tidak bertindak apa-apa ketika pertemuan Dewan Keamanan PBB di New York City menghadapi jalan buntu mengenai penyusunan resolusi atas krisis tersebut pada tanggal 15 Maret.China memilih bersikap objektif dengan tidak memihak pada siapapun Rusia menggunakan hak vetonya sebagai salah satu dari lima anggota tetap dewan keamanan PBB untuk memblokir konsep resolusi yang di susun oleh AS dan di dukung oleh negar-negara barat.Resolusi itu menyatakan bahwa referndum 16 Maret yang di atur oleh Rusia mengenai status krimea"tidak memiliki keabsahan"dan menyerukan organisasi nasional dan internasional untuk tidak mengakuinya.

Bertentangan dengan tindakan China yang tidak memihak,pemerintah India tidak ragu-ragu mendukung pengambil alihan Rusia atas Krimea.India yakin Rusia memiliki kepentingan yang sah di Ukraina,suatu sikap yang berlawanan dengan pihak barat atas krisis terbaru di Krimea.Yang menarik adalah,China menentang intervensi Rusia di Krimea,yang menyimpang dari dukungannya selama ini kepada Moskow di dewan keamanan PBB.

Kementrian Luar Negeri India mengeluerkan pernyatan tanggal 13 Maret yang mengungkapkan keperihatinan atas ketegangan yang terus meningkat,khususnya mengenai kehadiran 5.000 lebih warga India,termasuk sekitar 4000 pelajar,di berbagai belahan Ukraina.Pendekatan China yang hati-hati terhadap krisis ini di tentukan oleh kelanjutan hubungan dagang dan investasi yang dekat dengan Amerika Serikat.

Begitu kompleksnya permasalahan yang tengah terjadi di Ukraina, sehingga menarik perhatian mata dunia, kedaulatan negara yang tak lagi utuh serta krisis yang terjadi akibat konflik yang terjadi di Ukraina. Ukraina memberi kesempatan warga sipil untuk meninggalkan wilayah konflik. Presiden Ukraina memerintahkan dibukanaya jalur evakuasi bagi waraga sipil untuk meninggalkan wilayah konflik di Ukraina Timur. Presiden Ukraina menyatakan bahwa seluruh kementrian yang telah di perintahkan untuk menciptakan kondisi yang diperlukan bagi warga sipil untuk pergi.[[16]](#footnote-16)

Sampai sekarang lebih dari 200 orang tewas selama operasi militer digelar di Ukraina timur. Yang pada akhirnya warga yang tak berdosa pun menjadi korban akibat konflik yang terjadi di Ukraina.Di tengah konflik Warga Slavyansk Ukraina Coba Bertahan Tanpa Air, bukan hanya itu ribuan bahkan puluh ribuan warga terpaksa mengungsi dari wilayahnya untuk mengindari bentrokan yang di lakukan para sparatis, komisariat Tinggi PBB Urusan Pengungsi (UNHCR) memperkirakan ketegangan di Ukraina telah membuat sebanyak 10.000 warga sipil kehilangan tempat tinggal.

Misi tersebut meliputi penyediaan bantuan hukum, bantuan buat 150 keluarga, bantuan uang kontan buat 2.000 orang, dan penyediaan tempat berteduh buat 50 keluarga.Penduduk yang terpengaruh, kebanyakan orang Tatar, selain orang Ukraina, Rusia dan keluarga campuran, telah meninggalkan Krimea dan daerah bergolak di Ukraina Timur ke bagian lain negeri itu. Kebanyakan keluarga yang kehilangan tempat tinggal telah pergi ke Ukraina Barat dan Tengah, meskipun sebagian juga mengungsi ke bagian timur dan selatan negeri tersebut.[[17]](#footnote-17)

1. http://old.uiec.org/index.php?option=com\_content&view=section&id=4&Itemid=2&lang=id Diakses 1 Juni 2016. [↑](#footnote-ref-1)
2. https://en.wikipedia.org/wiki/Ukraine Diakes 1 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-2)
3. http://sulfandi10.blogspot.co.id/2014/05/sejarah-singkat-negara-ukraina.html DIakses 2 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-3)
4. https://en.wikipedia.org/wiki/Foreign\_policy\_of\_Ukraine Diakses 2 Juni 2016. [↑](#footnote-ref-4)
5. http://www.wsj.com/articles/ukraine-ends-nonaligned-status-earning-quick-rebuke-from-russia-1419339226 Diakses 3 juni 2016 [↑](#footnote-ref-5)
6. http://www.jpnn.com/read/2014/06/28/242989/Ukraina-Tanda-Tangani-Perdagangan-Bebas Diakses 2 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-6)
7. http://eeas.europa.eu/delegations/ukraine/eu\_ukraine/association\_agreement/index\_en.htm Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-7)
8. http://geyzanancy.blogspot.co.id/2015/08/upaya-integrasi-ukraina-ke-uni-eropa.html Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-8)
9. https://en.wikipedia.org/wiki/Annexation\_of\_Crimea\_by\_the\_Russian\_Federation Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-9)
10. http://www.bbc.com/news/world-europe-26427848 DIakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-10)
11. http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/27/n1n906 Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ibid, hal 2 [↑](#footnote-ref-12)
13. http://international.sindonews.com/read/988223/41/media-jerman-rusia-pasok-senjata-ke-separatis-ukraina-1428803767 Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-13)
14. http://www.bbc.com/news/world-europe-26767864 Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-14)
15. http://wartasejarah.blogspot.co.id/2015/06/krisis-ekonomi-ukraina.html Diakses 3 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-15)
16. Ibid, hal 3 [↑](#footnote-ref-16)
17. Ibid, hal 4 [↑](#footnote-ref-17)